

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

The Influence of Budgetary Participation and Organizational Commitment to Managerial Performance

¹Dita Nafinia ²Epi Fitriah ³Rini Lestari

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹dnafinia@gmail.com,

Abstract. Budget is an important component in an organization, whether private sector organizations as well as public sector organizations. Budget has a function as a performance assessment, achievement of budget targets that have been set indicates a good performance, and vice versa. A budget is prepared to help management communicate the goals of the organization all the managers in the organizational unit underneath, to coordinate activities and to evaluate the manager's achievements. In order for these objectives to be achieved, in the preparation of the budget should not only be done by the employer, but must be arranged with the participation (participation) active supervisor, the head of the middle and lower levels in accordance with their respective competence. By opting to participate in the preparation of the budget, the employees will have a strong desire to try to achieve budget goals and perseverance in doing accomplish the objectives of the budget so as to foster employee loyalty to an organization. The purpose of this study was to determine the effect of budget participation on managerial performance and to determine the effect of organizational commitment on managerial performance on 9 Dinas in Cimahi. This research was conducted on 9 Dinas in Cimahi using descriptive and verification with quantitative approach. Sources of data used are primary data source. The data collection techniques used are questionnaires. Sampling technique in this study is a non-probability sampling with purposive sampling method and testing hypothesis is multiple regression analysis. Results showed that the budgeting participation effect on managerial performance on 9 Dinas in Cimahi and organizational commitment influence on managerial performance on 9 Dinas in Cimahi.

Keywords: Budgeting Participation, Organizational Commitment, Managerial Performance

Abstrak. Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Anggaran memiliki fungsi sebagai penilaian kinerja, tercapainya target anggaran yang telah ditetapkan mengindikasikan adanya kinerja yang baik, demikian pula sebaliknya. Suatu anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi semua manajer pada unit organisasi di bawahnya, untuk mengkoordinasi kegiatan, dan untuk mengevaluasi prestasi para manajer tersebut. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, dalam penyusunan anggaran tidak boleh hanya dilakukan oleh atasan tetapi harus disusun dengan peran serta (partisipasi) aktif atasan, kepala bagian tingkat menengah dan bawah sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dengan ikut serta berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, para pegawai akan memiliki keinginan yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan anggaran dan ketekunan dalam melakukan pencapaian tujuan anggaran tersebut sehingga dapat menimbulkan loyalitas pegawai terhadap suatu organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Kinerja Manajerial

A. Pendahuluan

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Anggaran memiliki fungsi sebagai penilaian kinerja (Mardiasmo, 2004:65), tercapainya target anggaran yang telah ditetapkan mengindikasikan adanya kinerja yang baik, demikian pula sebaliknya. Suatu anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi semua manajer pada unit organisasi di bawahnya, untuk mengkoordinasi kegiatan, dan untuk mengevaluasi prestasi para manajer tersebut (Supriyono, 1999:349). Agar tujuan tersebut dapat tercapai, dalam penyusunan anggaran tidak boleh hanya dilakukan oleh manajer puncak tetapi harus disusun dengan peran serta (partisipasi) aktif para manajer tingkat menengah dan bawah sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Selain partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial juga dipengaruhi oleh komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan tingkat loyalitas seseorang dalam sebuah organisasi dan proses berkelanjutan yang membuat anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan (Luthans, 2006: 249). Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga kinerjanya dapat meningkat (Rimata, 2014:1).

Berikut ini merupakan permasalahan yang terjadi di Dinas Daerah di Kota Cimahi, Kinerja yang menurun salah satunya disebabkan oleh perencanaan yang tidak sesuai dengan realisasinya. Sebagai contoh: dana yang sudah dianggarkan untuk pemeliharaan terminal oleh Dinas Perhubungan dan telah disetujui oleh Pemerintah Kota Cimahi ternyata tidak jadi digunakan karena masa kontrak terminal sudah habis. Jika dana ini dikembalikan lagi ke Pemerintah Kota Cimahi, Dinas Perhubungan akan dianggap tidak konsekuen dengan dana yang telah dianggarkan, maka dana tersebut digunakan oleh Dinas Perhubungan untuk keperluan lain. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya keikutsertaan pihak-pihak yang bersangkutan (partisipasi) dalam proses penyusunan anggaran dan lemahnya komitmen organisasi yang dimiliki oleh pegawai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

B. Landasan Teori

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Menurut (Dharmanegara, 2010:80): “Partisipasi anggaran dapat diartikan dengan adanya keterlibatan upaya dan input oleh manajer dalam penyusunan anggaran”. Sedangkan menurut Anthony dan Govindarajan (2005:87): “Partisipasi anggaran adalah keikutsertaan dalam penyusunan anggaran atau disebut dengan partisipasi penyusunan anggaran adalah proses dimana pembuat anggaran terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penentuan besarnya anggaran”.

Dari definisi-definisi di atas, dapat dikatakan bahwa partisipasi penyusunan

anggaran adalah saling terlibatnya manajer dalam proses penyusunan anggaran dan memiliki pengaruh dalam menentukan besarnya anggaran.

Menurut (Dharmanegara, 2010:80) dimensi dari variabel partisipasi anggaran ini ada tiga yaitu kontribusi, komunikasi dan motivasi. Dengan enam indikator yang berkaitan dengan partisipasi responden terhadap proses penyusunan anggaran. Instrumen indikator sebagai pernyataan tersebut antara lain mengenai:

1. Tingkat keterlibatan para manajer dalam proses penyusunan anggaran.
2. Tingkat alasan atasan merevisi usulan anggaran yang dibuat manajer.
3. Frekuensi manajer mengajak diskusi tentang anggaran dengan atasan.
4. Besarnya pengaruh manajer dalam anggaran.
5. Seberapa besar manajer merasa memberikan kontribusi penting pada anggaran.
6. Frekuensi atasan meminta pendapat dalam proses penyusunan pendapat.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menurut Rivai, 2003 (dalam Sinaga dan Siregar 2009:2) merupakan “Suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu”. Sedangkan menurut Luthans (2006:249): “Komitmen organisasi adalah suatu keinginan yang kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi”.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi adalah keberpihakan dan loyalitas karyawan terhadap organisasi dan tujuan organisasi.

Robbins (2008:101) mengelompokkan komitmen organisasi dengan tiga indikator atau dimensi yang terpisah, yaitu :

1. Komitmen Afektif (Affective Commitment)
Komitmen afektif merupakan perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan di dalam nilai-nilainya. Indikator komitmen afektif yaitu: usaha untuk membuat organisasi menjadi sukses, kebanggaan bekerja pada organisasi dan kesediaan untuk menerima semua jenis pekerjaan demi organisasi.
2. Komitmen Berkelanjutan (Continuance Commitment)
Komitmen berkelanjutan merupakan nilai ekonomi yang dirasakan dari bertahan dalam suatu organisasi dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut. Indikator komitmen berkelanjutan yaitu: senang atas pilihan bekerja pada organisasi tersebut, anggapan bahwa organisasinya merupakan organisasi yang terbaik dan perhatian terhadap kelangsungan organisasi.
3. Komitmen Normatif (Normative Commitment)
Komitmen normatif merupakan kewajiban seseorang untuk bertahan di dalam suatu organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis. Indikator komitmen normatif yaitu: kesamaan nilai individu dengan nilai organisasi, kebanggaan menjadi bagian dari organisasi dan organisasi menginspirasi dalam pelaksanaan tugas.

3. Kinerja Manajerial

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (performance). Dalam kamus akuntansi, kinerja (performance) didefinisikan sebagai ukuran hasil yang sesungguhnya dari aktivitas sejumlah orang atau suatu badan usaha selama beberapa periode. Mahoney et al. (1963) dalam Mardiyah dan Listianingsih, (2005:568) menyatakan bahwa “Kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi”.

Sedangkan menurut Mangkunegara (2000:164): “Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian kinerja manajerial di atas dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial adalah hasil kerja seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tanggung jawab pada aktivitas manajemen.

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu dalam kegiatan manajerial. Kinerja personel meliputi sembilan dimensi serta ukuran kinerja secara keseluruhan menurut Mahoney, et.al (1975) dalam Rahardjo (2009):

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Pengkoordinasian
4. Evaluasi
5. Pengawasan
6. Pengaturan staff
7. Negosiasi
8. Perwakilan
9. Kinerja secara keseluruhan

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai atau aparat pemerintah pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis metode *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 43 responden. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis (Uji t).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Bentuk model persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = A + 1 X_1 + 2 X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2012:192)

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

A = Konstanta,

1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X1 terikat Y

2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terikat Y,

X = Variabel independen (Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi)

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS* didapat hasil estimasi persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.936	.527		1.777	.083
	X1	.848	.149	.447	1.014	.004
	X2	.693	.148	.193	1.299	.001

a. Dependent Variable: Y

Melalui hasil regresi yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 1 di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 0,936 + 0,848X_1 + 0,693X_2 + e$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas maka dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut:

1. Apabila diasumsikan untuk partisipasi penyusunan anggaran sebesar 1 dan variabel lainnya adalah sebesar 0 maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,848
2. Apabila diasumsikan untuk komitmen organisasi sebesar 1 dan variabel lainnya adalah sebesar 0 maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,693
3. Apabila diasumsikan untuk variabel lainnya adalah sebesar 0 maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,936

Tabel 2. Koefisien Determinasi Secara Individual

		Coefficients ^a			
		Standardized Coefficients	Correlations		
Model		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	X1	.447	.540	.430	.393
	X2	.193	.407	.201	.169

a. Dependent Variable: Y

Berikut disajikan hasil penerapan antara kedua variabel independen (Partisipasi penyusunan anggaran dan Komitmen organisasi) terhadap kinerja manajerial dengan rumus *beta X zero order* :

1. Variabel pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial = $0,447 \times 0,540 \times 100\% = 24,14\%$, diketahui nilai koefisien determinasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 24,14%. Artinya variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 24,14% (memiliki hubungan yang cukup kuat).
2. Variabel pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial = $0,193 \times 0,407 \times 100\% = 18,19\%$, diketahui nilai koefisien determinasi komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 18,19%. Artinya variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 18,19% (memiliki hubungan yang cukup kuat).

Berikut ini merupakan analisis korelasi secara individual digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Korelasi Secara Individual

Control Variables			X1	X2	Y
Y	X1	Correlation	1.000	.478	.540
		Significance (2-tailed)	.	.001	.000
		Df	0	41	41
X2	X2	Correlation	.478	1.000	.407
		Significance (2-tailed)	.001	.	.007
		Df	41	0	41
Y	Y	Correlation	.540	.407	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.007	.
		Df	41	41	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, diketahui bahwa nilai korelasi partisipasi penyusunan anggaran (X_1) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar $r = 0,478$, ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara partisipasi penyusunan anggaran (X_1) terhadap kinerja manajerial (Y). Nilai korelasi komitmen organisasi (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar $r = 0,540$, ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat komitmen organisasi (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y).

Hipotesis:

$H_0. \beta_1 = 0$: Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

$H_a. \beta_1 \neq 0$: Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

Partisipasi Penyusunan Anggaran Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan taraf signifikansi 5%:

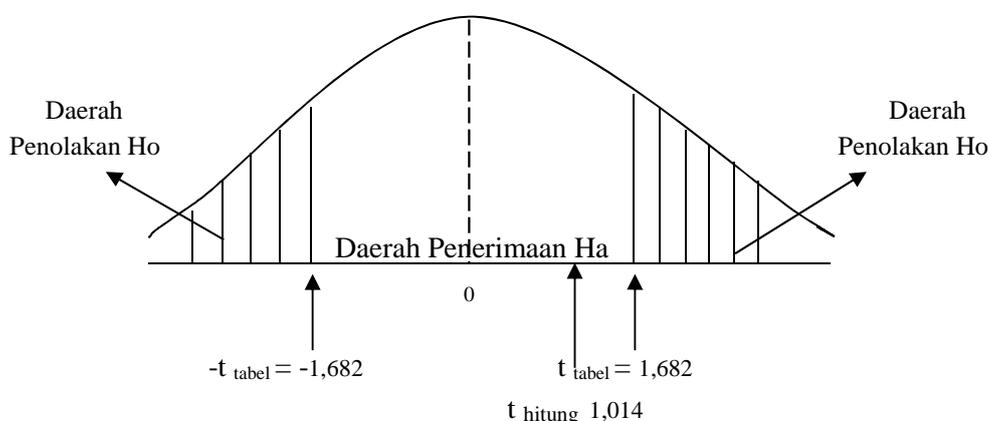
Tabel 4. Hasil Uji-t Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.936	.527		1.777	.083
	X1	.848	.149	.447	1.014	.004
	X2	.693	.148	.193	1.299	.001

a. Dependent Variable: Y

Koefisien regresi yang diperoleh t-hitung partisipasi penyusunan anggaran adalah sebesar 1,014 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai t-hitung (1,014) berada diantara negatif t-tabel (-1,682) dan positif t-tabel (1,682) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima H_a sehingga H_0 ditolak, artinya partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi. Berikut ini hasil pengujian uji t partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial disajikan dalam kurva uji-t :



Gambar 1. Daerah Penerimaan Hipotesis

Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan taraf signifikansi 5%:

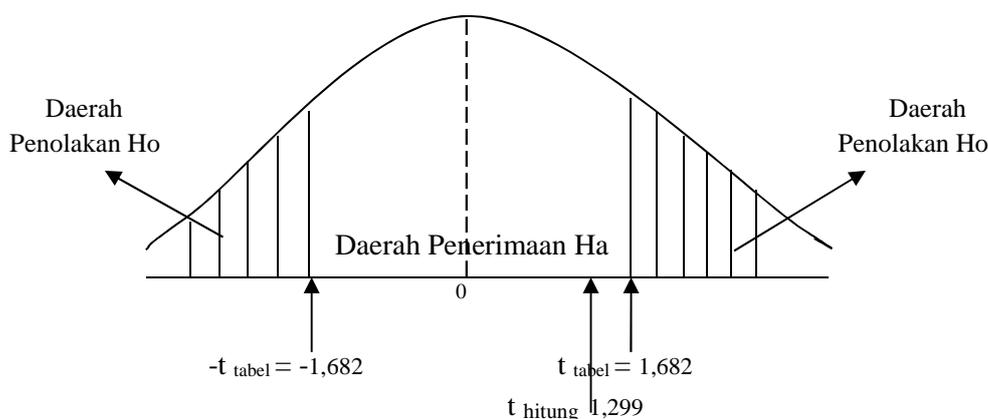
Tabel 5. Hasil Uji-t Variabel Komitmen Organisasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.936	.527		1.777	.083
	X1	.848	.149	.447	1.014	.004
	X2	.693	.148	.193	1.299	.001

a. Dependent Variable: Y

Koefisien regresi yang diperoleh t-hitung komitmen organisasi adalah sebesar 1,299 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai t-hitung (1,299) berada diantara negatif t-tabel (-1,682) dan positif t-tabel (1,682) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima Ha sehingga H₀ ditolak, artinya komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada 9 Dinas Daerah di Kota Cimahi. Berikut ini hasil pengujian uji t komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial disajikan dalam kurva uji-t :



Gambar 2. Daerah Penerimaan Hipotesis

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian semakin tinggi partisipasi atasan, kepala bagian serta bawahan maka semakin tinggi pula tingkat kinerjanya.
2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian semakin tinggi komitmen seseorang terhadap organisasinya maka semakin tinggi pula tingkat kinerjanya karena seorang yang komit terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap organisasinya, serta berusaha meningkatkan prestasi dan memiliki keyakinan yang pasti untuk membantu mewujudkan tujuan perusahaan.

F. Saran

Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya di Dinas Daerah Kota Cimahi, tetapi di seluruh SKPD Kota Cimahi.

Saran Praktis

1. Inisiatif untuk selalu memberikan kontribusi dalam proses penyusunan anggaran perlu ditingkatkan oleh atasan, kepala bagian dan bawahan.
2. Loyalitas pegawai harus ditingkatkan terhadap organisasi dengan cara meningkatkan pemahaman pegawai mengenai organisasi.
3. Kinerja manajerial perlu ditingkatkan kembali dengan melakukan upaya-upaya yaitu meningkatkan rasa percaya diri pegawai dengan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berkembang dan memberikan pelatihan serta mempromosikan pegawai.

Daftar Pustaka

- Adisaputro dan Asri. 1996. *Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Dharmanegara, Ida Bagus Agung. 2010. *Penganggaran Perusahaan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP-Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, Vinjay, Anthony, R. 2005. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi, (Alih Bahasa V. A Yuwono, dkk), Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi
- Rimata, Ega Praja. 2014. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pos Indonesia Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Robbins, Stephen, P. 2003. *Organizational Behavior, Tenth Edition*. New Jew Jersey : Prentice Hall
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 1999. *Sistem Pengendalian Manajemen: Edisi pertama*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA